

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa MAN 2 Kota Banjarmasin telah melaksanakan program budaya religius dan dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Manajemen program budaya religius di MAN 2 Kota Banjarmasin terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu:
 - a. Perencanaan di MAN 2 Kota Banjarmasin membuat perencanaan dengan berpedoman pada visi, misi dan tujuan, dengan menyusun program kegiatan budaya religius berdasarkan waktu harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
 - b. Pengorganisasian yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang manajemen program budaya religius ialah Kepala Madrasah mengorganisasikan dengan membagi tugas koordinator dalam mengelola program budaya religius dengan diterbitkannya SK.
 - c. Pelaksanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Banjarmasin tentang program budaya religius ialah dengan melaksanakan program kegiatan yang sudah di rancang pada perencanaan. Adapun program budaya religius: Setiap hari Kepala madrasah dan Guru yang piket menyambut Siswa dengan 3S (Senyum, Salam, Sapa), Sholat Zuhur dan Ashar berjamaah, Sholat jum'at, Sholat sunnah (sholat taubat, sholat hajat, sholat

dhuha), do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca Al-qur'an setiap pagi, zikir, sholawat, jum'at taqwa, khataman qur'an, kurban dan halal bihalal serta PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).

- d. Pengawasan atau evaluasi program budaya religius dimulai dengan rapat evaluasi pada rapat dinas di dalamnya melibatkan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dan peserta didik juga melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan dibuatnya laporan pertanggungjawaban kegiatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran yang kiranya dapat bermanfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Madrasah MAN 2 Kota Banjarmasin, diharapkan untuk terus-menerus melakukan manajemen program budaya religius yang ada di madrasah.
2. Bagi Pendidik dan Tenaga kependidikan sebagai bahan untuk meningkatkan serta menjadi teladan terhadap Peserta didik dalam manajemen program budaya religius.
3. Diharapkan untuk peneliti lainnya, semoga penelitian ini menjadi sumber referensi untuk penelitian tentang menambah wawasan dan pengetahuan terkait manajemen program budaya religius.